



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 251-256
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Kepemimpinan Islam Dalam Menyongsong Pemilihan Umum Tahun 2024 Bagi Pemilih Pemula Di SMA Negeri 7 Pekanbaru

**Roza Andriani¹, Fatmawati², MHD Rafi Yahya³, Rizal Effendi Putra⁴,
Muhammad Rizki Firzani⁵**

Universitas Abdurrab^{1,2,3,4,5}

Email: roza.andriani@univrab.ac.id¹, fatmawati@univrab.ac.id², mhd.rafi.yahya@univrab.ac.id³, rizal.effendi.putra@univrab.ac.id⁴, muhammad.rizki.firzani@univrab.ac.id⁵

Abstrak

SMA Negeri 7 Pekanbaru merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Kapur No. 7 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Di SMAN 7 terdapat pemilih pemula khususnya siswa kelas XII yang masih belum mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menggunakan hak suaranya pada pemilu tahun 2024. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman terkait edukasi kepemimpinan Islam dalam menyongsong pemilu tahun 2024 bagi pemilih pemula di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Islam, Pemilihan Umum, Pemilih Pemula.*

Abstract

SMA Negeri 7 Pekanbaru is a school located on Jalan Kapur No. 7 Kampung Baru Village, Senapelan District, Pekanbaru City. There are beginner voters at SMAN 7, especially class XII still do not have understanding of the importance of using their voting rights in the 2024 election. The aim of this service is to provide an understanding regarding Islamic leadership education in facing the 2024 election for beginner voters at SMA Negeri 7 Pekanbaru. This service activity was carried out at SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Keywords: *Islamic Leadership, General Elections, Beginner Voters.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pemilihan umum serentak akan dilaksanakna pada tahun 2024. Semua masyarakat seluruh Indonesia akan menggunakan hak suaranya untuk memilih calon anggota legislatif di tingkat DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota serta akan memilih Presiden dan Wakil Presiden yang nantinya akan memimpin negara Indonesia selama 5 tahun mendatang, selain itu Ada 38 Provinsi yang akan mengikuti Pemilu Serentak ini. Riau adalah salah satu Provinsi yang akan menyelenggarakan Pemilu Tahun 2024.

Salah satu bagian masyarakat Riau khususnya di kota pekanbaru yang akan memberikan hak pilih untuk pemilihan presiden dan wakil presiden pada tanggal 14 Februari 2024 adalah pemilih pemula. Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2008 tentang pemilihan umum disebutkan bahwa pemilih pemula adalah warga Negara yang terdaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih, dan baru mengikuti pemilu (memberikan suara) pertama kali sejak pemilu yang diselenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun dibuktikan dengan KTP-el: Layaknya sebagai pemilih pemula, mereka selalu dianggap tidak memiliki pengalaman memilih (*voting*) pada pemilu sebelumnya. Namun, ketiadaan pengalaman bukan berarti mencerminkan keterbatasan menyalurkan aspirasi politik (Saputra 2017).

Menurut data CSIS bahwa tercatat sekitar 41,06 persen populasi penduduk Indonesia ialah berusia 15-39 tahun. Bila dikonversi menjadi pemilih diperkirakan sekitar 54 persen dari total

Copyright: Roza Andriani, Fatmawati, MHD Rafi Yahya, Rizal Effendi Putra, Muhammad Rizki Firzani

pemilih, pemilih pemula adalah bagian dari pemilih muda, di Provinsi Riau tercatat Jumlah pemilih untuk tahun 2024 adalah sebanyak 3.932.080 orang yaitu sekitar 606 orang dalam ranah pemilu ada yang disebut sebagai pemilih baru. Kategori pemilih ini mencakup pemilih pemula, pemilih pencabutan hak pilih, pemilih berubah status dari TNI, pemilih berubah status dari Polri, dan pemilih pindah masuk.

Pemilih pemula memiliki karakter yang berbeda dengan pemilih yang sudah terlibat pemilu periode sebelumnya yaitu:

1. Belum pernah memilih atau melakukan penentuan suara di dalam TPS (Tempat Pemungutan Suara);
2. Belum memiliki pengalaman memilih;
3. Memiliki antusias yang tinggi;
4. Kurang rasional;
5. Biasanya adalah pemilih muda yang masih penuh gejolak dan semangat, dan apabila tidak dikendalikan akan memiliki efek terhadap konflik-konflik sosial di dalam Pemilu;
6. Menjadi sasaran peserta pemilu karena jumlahnya yang cukup besar;
7. Memiliki rasa ingin tahu, mencoba, dan berpartisipasi dalam pemilu, meskipun kadang dengan berbagai latar belakang yang rasional dan semu (Jati 2019, Conversation.com).

Oleh karena itu, partisipasi politik pemilih pemula sangat diperlukan dalam proses politik, baik sebagai hak politik, maupun sebagai persiapan masyarakat sadar politik ke depannya. Pemilih pemula memiliki antusiasme yang tinggi sementara keputusan pilihan yang belum bulat, sebenarnya menempatkan pemilih pemula sebagai *swing voters* yang sesungguhnya. Pilihan politik mereka belum dipengaruhi motivasi ideologis tertentu dan lebih didorong oleh konteks dinamika lingkungan politik lokal.

Pemilih pemula mudah dipengaruhi kepentingan-kepentingan tertentu, terutama oleh orang terdekat seperti anggota keluarga, mulai dari orang tua hingga kerabat dan teman. Selain itu, media massa juga ikut berpengaruh terhadap pilihan pemilih pemula. Hal ini dapat berupa berita di televisi, spanduk, brosur, poster, dan lain-lain. Pemilih pemula khususnya remaja (berusia 17 tahun) mempunyai nilai kebudayaan yang santai, bebas, dan cenderung pada hal-hal yang informal dan mencari kesenangan, oleh karena itu semua hal yang kurang menyenangkan akan dihindari. Disamping mencari kesenangan, kelompok sebaya adalah paling penting dalam kehidupan seorang remaja, sehingga bagi seorang remaja perlu mempunyai kelompok teman sendiri dalam pergaulan.

Partisipasi pemilih pemula harus dibangun karena suara generasi muda merupakan bentuk tanggung jawab terhadap proses keberlanjutan kepemimpinan daerah dan nasional. Rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai warga negara dapat mendorong partisipasi pemilih pemula tinggi untuk memberikan hak suara. Suara mereka harus digunakan dengan semurni mungkin, terhindar dari *money politics* yang sudah mewabah dalam pemilu di Indonesia sehingga penting bagi generasi muda khususnya siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru paham akan nilai – nilai kepemimpinan islam bagi calon pemimpin yang nantinya akan mereka pilih.

METODE

Pemilihan Umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dengan kata lain, pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi.

Pemilu dianggap sebagai wujud demokrasi dan salah satu aspek yang penting untuk dilaksanakan secara demokratis. Semua demokrasi modern melaksanakan pemilihan. Namun tidak semua pemilihan adalah demokratis. Karena pemilihan secara demokratis bukan sekedar lambang, melainkan pemilihan yang harus kompetitif, berkala, inklusif (luas), dan definitif untuk menentukan pemerintah. Terdapat alasan mengapa pemilu menjadi variabel penting suatu negara, yakni Pemilihan Umum merupakan suatu mekanisme transfer kekuasaan politik secara damai.

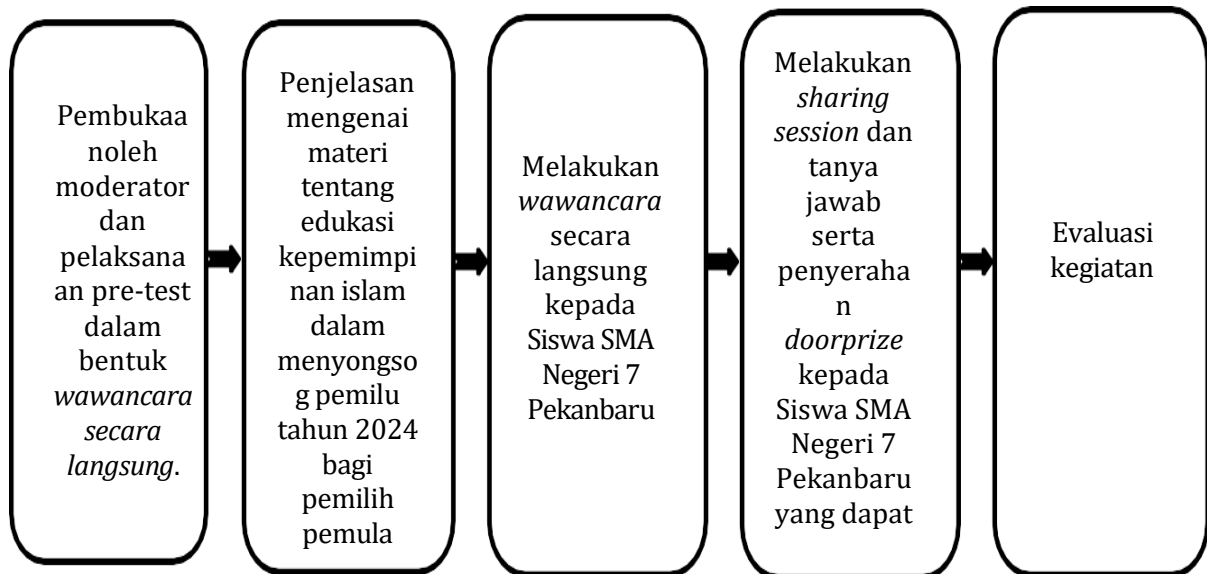
Ada beberapa tujuan dari Pemilihan Umum antara lain:

1. Pemilu sebagai implementasi kedaulatan rakyat Kedaulatan terletak di tangan rakyat. Hal ini karena rakyat yang berdaulat tidak bisa memerintah secara langsung. Dengan pemilu, rakyat dapat menentukan wakil-wakilnya..
2. Pemilu sebagai sarana membentuk perwakilan politik melalui pemilu, rakyat dapat memilih wakil-wakil yang dipercaya untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingannya. Semakin tinggi kualitas pemilu, semakin baik pula kualitas para wakil rakyat yang bisa terpilih dalam lembaga perwakilan rakyat.
3. Pemilu sebagai sarana penggantian pemimpin secara konstitusional Pemilu bisa mengukuhkan

pemerintahan yang sedang berjalan atau untuk mewujudkan reformasi pemerintahan. Melalui pemilu, pemerintahan yang aspiratif akan dipercaya rakyat untuk memimpin kembali. Sebaliknya, jika rakyat tidak percaya maka pemerintahan tersebut harus berakhir dan berganti.

4. Pemilu sebagai sarana pemimpin politik memperoleh legitimasi Pemberian suara para pemilih dalam pemilu pada dasarnya merupakan pemberian mandat rakyat kepada pemimpin yang dipilih untuk menjalankan roda pemerintahan.
5. Pemilu sebagai sarana partisipasi politik masyarakat Melalui pemilu rakyat secara langsung dapat menetapkan kebijakan publik melalui dukungannya kepada kontestan yang memiliki program aspiratif. Kontestan yang menang karena didukung rakyat harus merealisasikan janji-janji ketika memegang tampuk pemerintahan. Secara singkat, tujuan pemilu adalah untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan baik esekutif maupun legislatif. Serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sesuai UUD 1945.

1.1 Langkah-Langkah Kegiatan



1.2 Teknik Penyelesaian Masalah

Teknik penyelesaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pengumpulan data tentang pemilih pemula dan penanaman nilai-nilai kepemimpinan islam dalam menyongsong pemilihan umum tahun 2024
2. Melakukan sosialisasi tentang edukasi kepemimpinan islam bagi pemilih pemula dalam menyongsong pemilu tahun 2024.
3. Melakukan *post-test* dalam bentuk wawancara secara langsung untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa SMA negeri 7 Pekanbaru tentang penanaman nilai-nilai kepemimpinan islam bagi pemilih pemula dalam menyongsong pemilihan umum tahun 2024
4. Melakukan *sharing session* dan sesi tanya jawab serta penyerahan *doorprize*.
5. Melakukan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat sasaran kegiatan pengabdian adalah para ssiwa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru di kelurahan Kp Baru Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Provinsi Riau. Dari hasil *pos-test* dalam bentuk wawancara yang dilaksanakan secara langsung pada siswa/i terlihat bahwa masih ada sebagian siswa/i yang belum mengetahui secara komprehensif mengenai nilai - nilai Kepemimpinan oleh pemilih pemula. Di samping itu juga para siswa/i juga belum memahami secara mendalam tentang nilai nilai kepemimpinan islam bagi calon pemimpin yang nantinya akan mereka pilih pada pemilihan umum tahun 2024.



Gambar 2. Wawancara secara langsung sebelum penyampaian materi

Secara garis besar, hasil dan ketercapaian sasaran kegiatan pengabdian mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pengabdian
2. Ketercapaian materi yang telah direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pengabdian seperti direncanakan adalah paling tidak 35 orang siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru di kelurahan Kp Baru Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Provinsi Riau. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 34 orang remaja siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru



Gambar 3. Foto Bersama Siswa/I SMA Negeri 7 Pekanbaru

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik secara keseluruhan. Pertemuan bersama dengan siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, karna materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi kegiatan pengabdian disampaikan langsung oleh dua narasumber dimana materi yang telah disampaikan adalah edukasi kepemimpinan islam dalam menyongsong pemilu tahun 2024 bagi pemilih pemula.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Narasumber 1



Gambar 5 Penyampain materi oleh narasumber 2

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi secara umum sudah baik, hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung pada siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru terkait dengan topik kegiatan pengabdian, setelah materi pengabdian disampaikan. Siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru juga melakukan *sharing session* dengan kedua narasumber untuk mengetahui lebih mendalam tentang materi yang telah dipaparkan. Tim pengabdian juga memberikan *doorprize* pada siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan dari narasumber.

Pada sesi tanya jawab tersebut. Siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru terlihat sangat aktif dan dapat menjawab pertanyaan dari narasumber, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa/i sudah mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang topik pengabdian. Berdasarkan peningkatan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini. Siswa/i SMA Negeri 7 Pekanbaru dapat menyebarkan ilmu yang didaptkannya tentang edukasi kepemimpinan islam dalam menyongsong pemilihan umum tahun 2024 bagi pemilih pemula kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Sehingga masyarakat banyak yang mengetahui mengenai pemimpin yang baik bagi pemilih pemula dalam menyongsong pemilihan umum tahun 2024 melalui penerapan nilai – nilai kepemimpinan islam

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian meneganaai : “Edukasi Kepemimpinan Islam Dalam Menyongsong Pemilihan Umum Tahun 2024 Bagi Pemilih Pemula di SMA Negeri 7 Pekanbaru di kelurahan Kp Baru Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Provinsi Riau dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari dari tiga komponen ketercapaian hasil kegiatan, komponen keberhasilan juga dilihat dari hasil wawancara secara langsung pada siswa/i dan pengamatan atas kepuasan siswa/i yang hadir setelah mengikuti kegiatan. Melalui kegiatan ini manfaat yang diperoleh oleh siswa/I SMA Negeri 7 Pekanbaru adalah dapat mengetahui secara *detail* tentang nilai – nilai kepimpinnan islam dalam menyongsong pemilihan umum bagi pemilih pemula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada rekan-rekan dosen Universitas Abdurrah yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih kepada Universitas Abdurrah yang selalu mendukung kegiatan pengabdian ini baik moril ataupun materil. Terimakasih juga buat

pihak sekolah SMAN 7 Pekanbaru yang telah bersedia menerima kami dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ramlan, Surbakti. 1992. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

Saputra, Rezeky. 2017. "Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2014." JOM FISIP 4(1):1-12

Munawwir, Ek., Imam., Asas-asas Kepemimpinan Dalam Islam, Surabaya: Usaha Nasional, t.t

Gede Suka. Peran Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024 from.

<https://www.kpu.go.id/berita/baca/10700/peran-pemilih-pemula-dalam-pemilu-2024>